

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab IV, maka hasil uji hipotesis ini diuraikan sebagai berikut:

1. Kadar glukosa darah sewaktu pada pasien Stroke di RSUD Panembahan Senopati Bantul dalam kategori hiperglikemia sebanyak 31 orang (35,6%).
2. Suhu tubuh pada pasien Stroke di RSUD Panembahan Senopati Bantul dalam kategori hipertermia sebanyak 45 orang (51,7%).
3. Pasien Stroke di RSUD Panembahan Senopati Bantul ditemukan sebanyak 38 (43,7%) meninggal.
4. Tidak terdapat hubungan antara kadar glukosa darah sewaktu dengan kematian pasien Stroke di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
5. Terdapat tidak hubungan antara suhu tubuh dengan kematian pasien Stroke di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang hubungan kadar glukosa darah sewaktu dan suhu tubuh dengan kematian pasien Stroke, beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Bagi Instansi (Rumah Sakit)
Rumah sakit diharapkan dapat memberi masukan kepada perawat untuk melakukan pemeriksaan GDS dan suhu tubuh karena hal tersebut berkaitan dengan prognosis penderita stroke.
2. Bagi Perawat
Perawat diharapkan dapat melakukan pemeriksaan GDS dan suhu tubuh karena hal tersebut berkaitan dengan prognosis penderita stroke
3. Bagi peneliti selanjutnya
Dapat mengembangkan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi kadar glukosa darah sewaktu dan suhu tubuh dengan kematian pasien stroke.